

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan melakukan pengamatan secara mendalam dalam film Perempuan Berkalung Sorban maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Bentuk-bentuk ketidakadilan gender dalam film Perempuan Berkalung Sorban adalah hak dan kewajiban suami istri, kekerasan dalam rumah tangga, peminggiran kaum perempuan, penomorduuan kaum perempuan, hak mendapatkan pendidikan dan hak berpolitik berpolitik. Bentuk ketidakadilan gender yang paling terlihat dan paling menonjol adalah adanya kekerasan (*violence*) dalam sebuah rumah tangga atau perkawinan. Yang dilakukan oleh seorang suami terhadap Istrinya, motif dari kekerasan tersebut beragam, mulai dari pemerkosaan dalam perkawinan (pemaksaan pelayanan seksual tanpa kerelaan dari sang Istri), tindak kekerasan yang mengarah pada pemukulan (KDRT), dan kekerasan dengan bentuk pelecehan seksual.

#### B. Saran

1. Masukan Bagi Da'i dan Da'iyah agar lebih selektif memilih materi dakwah atau pesan dakwah yang akan di sampaikan kepada mad'u, pesan dakwah hendaknya dapat disesuaikan dengan era globalisasi saat ini. yang mana tidak berkutat pada bidang teologi dakwah (meskipun ini sangat penting).
2. Masukan bagi industri perfilman agar lebih selektif dalam berkarya. Meskipun kebebasan berkesenian merupakan sebuah kebebasan dalam

berkarya, tapi pentingnya menjaga ukhuwah Islamiyah dalam kehidupan sosial beragama sangatlah perlu diperhatikan.

